

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana atau media yang dimanfaatkan bagi setiap orang saat kegiatan berkomunikasi sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai bentuk lambing bunyi, berkarakter arbitrer, kreatif, dinamis, beragam dan manusiawi. Bahasa berfungsi menjadi instrumen akan memberikan ide dan perasaan bermanfaat menurut perkataan maupun catatan. Bahasa sebagai media komunikasi yang digunakan tidak terlepas dari kalimat-kalimat yang membuat komunikasi berjalan dengan baik. (Chaer Abdul , 2019)

Kegiatan berbahasa ialah suatu tindakan yang dilakukan setiap orang yang ingin menyampaikan maksud dan tujuan tertentu. Penyampaian maksud dan tujuan dalam berkomunikasi terwujud jika terdapat kenyamanan berkomunikasi antara pembicara dan pendengar (Ratnaningsih Dewi, 2017). Melalui komunikasi, hubungan manusia satu dengan yang lain dapat terjalin. Ada dua macam melaksanakan komunikasi, yakni ucapan dan tercatat. Secara terucap merupakan jalinan langsung, tetapi secara tercatat adalah jalinan tidak langsung. Salah satu aspek dalam kegiatan berbahasa ialah berbentuk makna untuk memahami makna kata, bentuk kata, ungkapan dan kalimat (Wijaya, 2011).

Bahasa yang digunakan tidak terlepas dari memaknai setiap kata atau kalimat yang membuat komunikasi itu berjalan dengan baik. Rangkaian kata atau kalimat pada bahasa memiliki kesatuan makna yang dapat ditafsirkan atau diartikan salah satunya pada makna idiomatikal. Makna idiomatikal atau ungkapan makna kias

adalah makna sebuah kata, frase atau kalimat yang menyimpang dari makna leksikal maupun gramtikal. Ada dua macam bentuk makna idiomatikal penuh dan idiomatikal sebagian.

Makna idiomatikal dihadirkan dalam bentuk makna secara tertulis yang berhubungan antarkata maupun kalimat yang satu dan kata maupun kalimat yang lain, bias berupa kata, frase maupun kalimat. Maknanya tidak dapat “diramalkan” dari makna leksikal maupun gramatikal. Makna idiomatikal dibedakan menjadi dua yaitu idiomatikal penuh dan sebagian (Chaer Abdul , 2019). Makna idiomatikal banyak ditemukan di dalam puisi, cerita pendek, wacana, berita, kumpulan lagu. Dalam penelitian ini akan digunakan puisi Jalan Sunyi karya Isbody Stiawan Zs.

Pemilihan makna idiomatikal dalam penelitian ini yaitu, Pertama kurangnya pengetahuan siswa mengenai jenis makna idiomatikal penuh dan idiomatikal sebagian pada makna yang terdapat dalam puisi. Kedua makna idiomatikal dalam puisi merupakan faktor penting pembaca dapat mengetahui isi atau makna yang terdapat pada setiap bait-bait puisi. Melalui makna idiomatikal pengarang juga bisa membaca pembaca untuk ikut merasakan perasaan dan ekspresinya baik itu rasa senangnya maupun rasa marahnya yang ia tuangkan dalam tulisanya.

Setiap pemakaian bahasa selalu berhubungan dengan fungsi bahasa, yaitu fungsi ekspresif, fatik, estetik, dan direktif. Salah satu fungsi yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah fungsi estetik. Fungsi estetik dalam pemakaian bahasa ialah sebagai media untuk mengekspresikan suatu pesan kepada pembaca. Fungsi estetik dapat diciptakan dalam bentuk karya sastra, yaitu berupa novel, puisi, pantun, sajak, lirik lagu, dan lain-lain. Setiap pemakaian bahasa pasti menonjolkan

pesan dalam komunikasi, seperti halnya puisi. Puisi memiliki nilai keindahan di dalamnya dan terdapat pesan yang ingin diungkapkan kepada pembaca.

Puisi merupakan karya sastra yang memiliki berbagai jenis makna yang menarik untuk diteliti karena dengan puisi seseorang akan mudah mengingat dan memahami pesan/isi yang disampaikan pencipta kepada pembaca/pendengar. Puisi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat yang melibatkan penulis/pencipta dan pembaca/pendengar. Puisi salah satu karya sastra dapat memberikan gambaran tentang masalah kehidupan masyarakat dan merupakan media untuk mengekspresikan situasi emosional yang dirasakan seseorang pengarang.

Kumpulan puisi yang akan diteliti ialah kumpulan puisi *Jalan Sunyi* karya Isbedy Stiawan Zs. Dipilihnya penyair Isbedy Stiawan Zs berdasarkan beberapa alasan, Pertama dalam ajang karya sastra 2020, *Majalah Tempo* menjangking lebih dari 100 judul buku puisi. Buku puisi karya Isbedy Stiawan Zs masuk lima besar bersama buku puisi karya Dea Anugerah, Sapardi Djoko Damono, Afrizal Malna, dan Triyanto Triwikromo. Kedua buku puisinya *Jalan Sunyi* masuk ke 5 besar Badan Pengembangan Bahasa Kemendikbud RI (2020). Ketiga karya-karyanya telah dipublikasikan di sejumlah media massa terbitan daerah dan Jakarta, yaitu *Kompas*, *Koran Tempo*, *Media Indonesia*, *Suara Pembaruan*, *Sinar Harapan*, *Jurnal Nasional*, *Tabloid Nova*, *Majalah Sastra Horison*, *Jurnal Sajak*, *Jawa Pos*, *Suara Merdeka*, *Pikiran Rakyat*, *Kedaulatan Rakyat*, *Riau Pos*, *Padang Ekspres*, *Haluan*, *Lampung Post*, dan *Radar Lampung*. Beliau pernah diundang ke berbagai acara sastra di antaranya Festival Internasional *Utan Kayu*, *Ubud Literary*

Internasional, Temu Sastra Indonesia, dan pertemuan penyair Nusantara di tanah air maupun di Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, dan Thailand.

Isbedy Stiawan Zs adalah seorang sastrawan kelahiran Tanjung Karang pada tanggal 5 Juni 1958 yang sampai kini menetap di kota kelahirannya, telah banyak karya sastra berupa puisi, cerpen, maupun esai. Isbedy mulai berkaitan dengan dunia sastra sejak di bangku SMP tahun 1975. Ketika STM, dia mulai menggeluti sastra, yaitu menulis puisi dan cerpen. Dia kerap membacakan sajaknya dari panggung ke panggung. Karya pertama Isbedy yang dimuat pertama adalah cerita pendek di *Swadhesi*. Sejak itu puisi, cerpen, dan esainya mengalir deras dan dimuat di berbagai media lokal dan nasional. Umumnya, proses kreatif puisi Isbedy lahir setelah ia menemukan kata-kata puisi terlebih dahulu, lalu diolah menjadi puisi. Ide kreatifnya bisa muncul kapan saja, saat dalam perjalanan merenungi di waktu malam atau langsung di depan komputer. Isbedy juga dikenal sebagai sastrawan di Lampung “pengayom sastra”.

Terdapat beberapa kumpulan puisi karya Isbedy Stiawan Zs, puisi yang dipilih dalam penelitian ini adalah kumpulan puisi *Jalan Sunyi*. Dipilihnya kumpulan puisi *Jalan Sunyi karya Isbedy Stiawan Zs Pertama* kumpulan puisi tersebut belum pernah diteliti dari makna idiomatikal di Universitas Muhammadiyah Kotabumi (UMKO), Kedua puisi yang terdapat dalam kumpulan puisi *Jalan Sunyi* memiliki pesan tersirat yang disampaikan pencipta puisi kepada pembaca maupun pendengar puisi tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui makna idiomatikal pada kumpulan puisi *Jalan Sunyi karya Isbedy Stiawan Zs*. Selain itu, pembahasan makna idiomatikal penuh dan makna idiomatikal sebagian dalam penelitian ini menjadi

penting untuk diteliti karena puisi adalah salah satu sarana yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran di sekolah menengah atas di Lampung Utara. Berdasarkan pernyataan yang dijelaskan di atas, dalam penelitian ini akan dibahas makna idiomatikal pada kumpulan puisi *Jalan Sunyi* karya Isbedy Stiawan Zs sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas.

Bahan ajar merupakan bagian utama pada proses pembelajaran. Tanpa adanya bahan ajar guru akan kurang maksimal pada menyampaikan materi pembelajaran. Bahan ajar dipakai untuk membantu guru meraih tujuan pembelajaran berdasarkan kemampuan tertentu. Bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang dapat diterima siswa. Artinya, siswa mampu mengerti hal yang disampaikan oleh guru. Bahan ajar juga dikatakan hal yang paling utama dalam menunjang proses pembelajaran antara guru dan peserta didik. Pemilihan bahan ajar yang baik pada saat ini hendaknya disamakan dengan kurikulum 2013 revisi terbaru yang berfokus pada beberapa aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini, yaitu “makna idiomatikal pada kumpulan puisi *Jalan Sunyi* karya Isbedy Stiawan Zs sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas”.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana makna idiomatikal pada kumpulan puisi *Jalan Sunyi* karya Isbedy Stiawan Zs sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, ialah untuk mendeskripsikan makna idiomatikal pada kumpulan puisi jalan sunyi karya Isbedy Stiawan Zs sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas.

1.5 Manfaat Penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang makna idiomatikal pada kumpulan puisi *Jalan Sunyi* karya Isbedy Stiawan Zs.
2. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang makna idiomatikal pada kumpulan puisi karya Isbedy Stiawan Zs.
3. Bagi guru, puisi Jalan Sunyi diharapkan dapat dijadikan alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas.